

## Intisari

Aktivitas manusia yang semakin padat mendorong terjadinya perubahan iklim yang berdampak terhadap peningkatan frekuensi kejadian cuaca ekstrem. Cuaca ekstrem membawa dampak yang dalam terutama terhadap produktivitas pertanian yang sensitif terhadap cuaca serta mengganggu kegiatan mobilisasi dan juga produksi barang dan jasa yang pada akhirnya menyebabkan kenaikan harga yang tidak terhindarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak dari cuaca ekstrem dan produktivitas pertanian terhadap inflasi *headline* dan inflasi pangan. Dengan menggunakan model ARDL dan ECM pada data *time series* periode 1970-2021 di Indonesia, studi ini menemukan bahwa cuaca ekstrem secara jangka panjang maupun pendek berdampak pada peningkatan inflasi *headline* dan inflasi pangan sedangkan produktivitas pertanian secara jangka panjang berdampak pada penurunan inflasi *headline* dan inflasi pangan dan secara jangka pendek meningkatkan inflasi *headline*.

**Kata Kunci:** Inflasi *Headline*, Inflasi Pangan, Cuaca Ekstrem, Produktivitas Pertanian, *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), *Error Correction Model* (ECM)

### ***Abstract***

*Increased human activity is driving climate change, which has led to an increase in the frequency of extreme weather events. Extreme weather has a profound impact especially on weather-sensitive agricultural productivity and disrupts mobilization activities as well as the production of goods and services which in turn leads to inevitable price increases. This study aims to examine the impact of extreme weather and agricultural productivity on headline inflation and food inflation. Using ARDL and ECM models on time series data for the period 1970-2021 in Indonesia, this study finds that extreme weather in the long and short run has an impact on increasing headline inflation and food inflation while agricultural productivity in the long run has an impact on reducing headline inflation and food inflation and in the short run increases headline inflation.*

**Keywords:** *Headline Inflation, Food Inflation, Extreme Weather, Agricultural Productivity, Autoregressive Distributed Lag (ARDL), Error Correction Model (ECM)*